

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan di BAB IV mengenai Perancangan Sistem Penjualan Tunai pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel yang telah dijelaskan pada rumusan masalah, tinjauan pustaka dan data yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas atas penjualan tunai pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel meliputi Fungsi Divre/Subdivre/Kansilog, Fungsi Keuangan, Fungsi Komersil, Fungsi Pusat Distribusi, Fungsi Unit Pengolahan/Gudang, dan Fungsi Pengangkut.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel yaitu PO, Bukti Setor/Transfer, Kuitansi, Laporan Penjualan, PJB, SPS, DO Penjualan, Faktur Pajak, SPPB, Nota Timbang, PD1K, Surat Jalan, BAST, dan tidak ada catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.
3. Sistem penerimaan kas atas penjualan tunai pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel terdiri dari prosedur penjualan langsung dengan sistem bayar *Cash Before Delivery* (CBD), prosedur penjualan langsung dengan sistem bayar *Cash On Delivery* (COD), prosedur pengeluaran komoditas untuk penjualan tunai/bayar tunda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel dalam hal transaksi penjualan tunai di masa yang akan datang.

1. Sebaiknya perusahaan menambah fungsi yang terkait berupa fungsi pelayanan yang akan bertanggung jawab dalam dalam melayani

konsumen sehingga dapat membantu fungsi divre/subdivre/kansilog yang sebelumnya mempunyai rangkap tanggung jawab seperti pengelolaan administrasi di kantor dan pelayanan konsumen sehingga tidak efektif dan dapat mengganggu pelayanan konsumen ataupun kelancaran administrasi di kantor.

2. Sebaiknya perusahaan menambah dokumen yang digunakan berupa nota penjualan karena adanya masalah dimana konsumen menunggu lama komoditas keluar dari fungsi pusat distribusi diakibatkan terlalu lama proses pembuatan faktur pajak dan *delivery order*. Penulis juga menyarankan untuk membuat dokumen beberapa rangkap guna mendistribusikannya ke fungsi lain sehingga antar fungsi pada Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel dapat saling mengontrol melalui dokumen yang telah dibuat.
3. Sebaiknya perusahaan menambah catatan akuntansi pendukung berupa catatan Laporan Penjualan. Laporan Penjualan berfungsi sebagai pencatatan transaksi penjualan yang telah terjadi pada hari tertentu. Laporan Penjualan ini diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan kas dan apabila hal itu terjadi dapat mudah diselidiki dengan baik. Selain itu, catatan ini juga berfungsi untuk membantu mengontrol penjualan yang terjadi dan nominal piutang yang berkurang setelah adanya pengembalian komoditas/retur.
4. Sebaiknya perusahaan menambah prosedur-prosedur penerimaan kas atas penjualan tunai apabila diperlukan untuk horeka/ outlet binaan, perusahaan, dan ritel yang membentuk sistem penjualan tunai sebagai panduan dan acuan bagi fungsi pelayanan untuk melaksanakan tugasnya dalam melayani konsumen.